

PENGARUH DER, ROE, EPS, DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BEI

Budi Maya Sari¹, Hadi Suriono²
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ASAHAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji “Pengaruh DER, ROE, EPS dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Periode”. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 10 perusahaan Jasa Yang Terdaftar di BEI dari sampel sebanyak 40 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial nilai signifikan DER sebesar $0,123 > 0,05$ tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. ROE sebesar $0,033 < 0,05$ menunjukkan ROE signifikan terhadap Harga Saham. EPS sebesar $0,002 < 0,05$ dimana EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. NPM sebesar $0,049 < 0,05$ menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian secara simultan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} (9,177) > F_{tabel} (2,64)$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Kata Kunci : DER, ROE, EPS, NPM dan Harga Saham.

ABSTRACT

This study aims to examine the "Effect of DER, ROE, EPS and NPM on Share Prices in Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2014 - 2017". The population in this study consisted of 10 service companies listed on the Stock Exchange from a sample of 40 samples. The results showed that partially a significant DER value of $0.123 > 0.05$ had no significant effect on stock prices. ROE of $0.033 < 0.05$ indicates significant ROE on Stock Prices. EPS of $0.002 < 0.05$ where EPS has a significant effect on stock prices. NPM of $0.049 < 0.05$ indicates that NPM has a significant effect on stock prices. The results of the study were simultaneously $0,000 < 0,05$ and $F_{count} (9,177) > F_{table} (2.64)$, it can be concluded that H_0 is rejected and H_2 is accepted.

Keywords : DER, ROE, EPS, NPM and Share Prices.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pihak yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa tersebut. Sarana ini juga dapat dimanfaatkan oleh investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek. Investasi merupakan penanaman modal kepada suatu perusahaan dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dan mengembangkan usaha di masa akan datang.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian terhadap lembaga pembiayaan di Indonesia

yang pada saat ini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Berdasarkan data yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia, jumlah Perusahaan Jasa Sub Sektor Lembaga Pembiayaan yang terdaftar semakin bertambah setiap tahunnya.

Rasio keuangan dapat dijadikan alat ukur dalam melakukan investasi, sehingga para investor dapat melihat kondisi keuangan perusahaan tersebut sehat atau tidak. Rasio keuangan juga dimaksudkan untuk menilai risiko dan peluang pada masa yang akan datang. Berdasarkan latarbelakang masalah yang didukung oleh faktor-faktor yang telah diuraikan diatas penulis memilih

penelitian terhadap “**Pengaruh DER, ROE, EPS dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI**”.

Perumusan Masalah

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar Di BEI?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar Di BEI?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar Di BEI.
2. Untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar Di BEI.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan suatu tempat dimana para penjual dan pembeli melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), sehingga mereka menjual efek-efek dipasar modal. Sedangkan pembeli yang dimaksud disini ialah

investor pihak yang membeli modal di perusahaan yang menurut mereka memberikan keuntungan (Kasmir, 2014;182)

Pengertian Saham

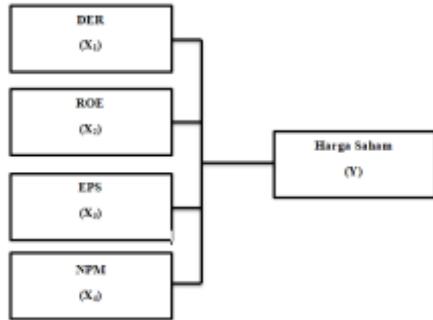
Saham menurut (Husnan, 2013;29) merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Harga Saham

Harga saham adalah harga jual dari investor yang lain setelah saham tersebut dicantumkan di Bursa (Sawidji Widiatmodjo, 2005;102)

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sintesis atau ekstrapolasi dari tujuan teori yang menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti dan merupakan pemecahan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis. Adapun variabel independen yang diteliti ialah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan variabel dependennya adalah harga saham.



Gambar 2.1 Kerangka konseptual

Hipotesis

Hipotesis merupakan proporsi yang dirumuskan dengan maksud untuk uji secara empiris, proporsi merupakan ungkapan atau pernyataan yang dapat dipercaya, disangkal atau diuji kebenarannya mengenai konsep atau konstruk yang menjelaskan atau memprediksi fenomena-fenomena.

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif yaitu penelitian untuk menggambarkan keadaan perusahaan yang dilakukan dengan analisis berdasarkan data yang didapatkan.

Sifat Penelitian

Judul dan permasalahan yang diambil merupakan sifat dari penelitian komperatif, penelitian komperatif sendiri merupakan suatu penelitian yang bersifat membandingkan data sekunder yang digunakan pada penelitian ini.

Populasi

Populasi merupakan kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas-kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017;80).

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki

oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81).

Statistik Deskriptif

Penggunaan statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari *debt to equity ratio*, *return on equity*, *earning per share*, dan *net profit margin* terhadap harga saham sebagai variabel dependen. Maka model regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

A = Konstanta

X₁ = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X₂ = *Return on equity* (ROE)

X₃ = *Earning Per Share* (EPS)

X₄ = *Net Profit Margin* (NPM)

b₁ = Koefisien regresi variabel DER

b₂ = Koefisien regresi variabel ROE

b₃ = Koefisien regresi variabel EPS

b₄ = Koefisien regresi variabel NPM

e = *Standart Error*

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independennya dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak.

Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu.

Uji t (Parsial)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan: Pada penelitian ini t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi (α) = 5%. Kriteria penelitian hipotesis pada uji t ini adalah:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat.

Kriteria pengambilan keputusan:

Pada penelitian ini F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikansi (α) = 5%. Kriteria penelitian hipotesis pada uji F ini adalah:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_2 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Bila $R^2 > 0,5$ dikatakan baik/akurat

2. Bila $R^2 = 0,5$ dikatakan sedang

3. Bila $R^2 < 0,5$ dikatakan kurang

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Variabel variabel Selama

Tahun 2014-2017

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
A	40	-2,00	,86	,1713	,73962
B	40	,09	1,39	,9700	,26463
C	40	,29	3,15	1,7157	,61579
D	40	,30	1,86	1,1580	,32377
YU	40	2,10	3,86	2,6911	,45465
Valid N (listwise)	40				

Berikut ini perincian data deskriptif yang telah diolah:

- Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar -2,00, nilai maksimum sebesar 0,86, nilai rata-rata sebesar 0,1713 dengan jumlah sampel sebanyak 40 dan Standar Deviasi sebesar 0,73962.
- Variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 0,09, nilai maksimum sebesar 1,39, nilai rata-rata sebesar 0,9700 dengan jumlah sampel sebanyak 40 dan Standar Deviasi sebesar 0,26463.
- Variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai minimum sebesar 0,29, nilai maksimum sebesar 3,15, nilai rata-rata sebesar 1,7157 dengan jumlah sampel sebanyak 40 dan Standar Deviasi sebesar 0,61579.
- Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai minimum sebesar 0,30, nilai maksimum sebesar 1,86, nilai rata-rata sebesar 1,1580 dengan jumlah sampel sebanyak 40 dan Standar Deviasi sebesar 0,32377.
- Harga saham memiliki nilai minimum sebesar 2,10, nilai maksimum sebesar 3,86, nilai rata-rata perlembar sahamnya sebesar 2,6911 dengan jumlah sampel sebanyak 40 dan Standar Deviasi sebesar 0,45465.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.135	.293	
	A	-.231	.146	-.376
	B	.800	.360	.466
	C	.396	.115	.537
	D	-.743	.385	-.529

a. Dependent Variable: YU

$$Y = 2,135 - 0,231 \text{ DER} + 0,800 \text{ ROE} + 0,396 \text{ EPS} - 0,743 \text{ NPM} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 2,135 menyatakan bahwa DER, ROE, EPS dan NPM= 0 maka menaikkan Harga Saham sebesar 2,135.
- Koefisien regresi variabel DER sebesar -0,231 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kali DER akan menurunkan Harga Saham sebesar 0,231.
- Koefisien regresi ROE sebesar 0,800 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kali ROE akan menaikkan Harga Saham sebesar 0,800.
- Koefisien EPS sebesar 0,396 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kali EPS akan menaikkan Harga Saham sebesar 0,396.
- Koefisien NPM sebesar -0,743 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kali NPM akan menurunkan Harga Saham sebesar 0,743.

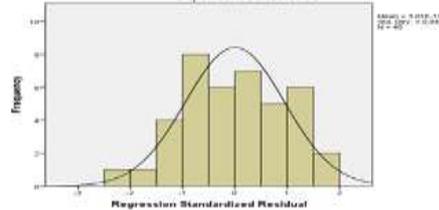
Uji Normalitas Data

Dilihat dari uji grafik P-P Plot



Gambar diatas menunjukkan bahwa titik menyebar mengikuti garis diagonal. Hal ini menjelaskan bahwa data terdistribusi normal.

Dilihat dari uji grafik histogram



Pada gambar diatas dapat dilihat grafik histogram menunjukkan bahwa garis yang membentuk lonceng tidak melenceng ke kiri dan ke kanan artinya data terdistribusi dengan normal.

Analisis Statistik (Uji nonparametric)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31762830
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.073
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^a

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas yang memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 berarti data berdistribusi normal.

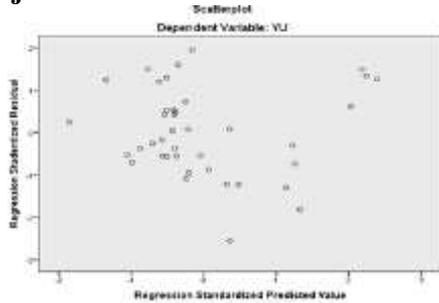
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	A	.247	4.045
	B	.318	3.146
	C	.571	1.753
	D	.207	4.834

a. Dependent Variabl

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 berarti tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan nilainya tidak lebih dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model ini.

Uji Heteroskedastisitas



Pada gambar dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson				Statistik Durbin
					1 Change	2 Change	3	4	
1	.714 ^a	.507	.487	2023	.92	1.177	1.1	1.1	1.214

Dari hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa nilai statistik DW sebesar 2,219. Dengan nilai $\alpha = 5\%$ untuk jumlah variabel independen sebanyak 4 dan jumlah observasi (n) sebanyak 40 sehingga diperoleh batas bawah nilai tabel (dl) sebesar 1,2848 dan batas atas (du) sebesar 1,7209. Karena nilai DW sebesar 2,219 yang diperoleh lebih besar dari du dan lebih kecil dari nilai $(4-du=4-1,7209=2,2791)$ yaitu $1,7209 < 2,219 < 2,2791$. Maka hasil uji tergolong kriteria $du < d < 4 - du$, sehingga dapat disimpulkan hasil uji diatas tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif.

Uji t (Parsial)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	7.289	.000
	A	-1.582	.123
	B	2.224	.033
	C	3.432	.002
	D	-2.037	.049

Uji dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

dengan ketentuan sebagai berikut, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak dan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Dari hasil uji-t diperoleh nilai t untuk masing-masing variabel independen. Nilai t yang diperoleh dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (d_f) = $n-k$, $n = 40$ dengan variabel bebas sebanyak 4 variabel maka didapat $d_f = 40 - 4 = 36$. Berdasarkan pengujian secara parsial dapat dilihat dibawah ini:

1. Pengujian terhadap variabel DER
Dari hasil penelitian data diketahui bahwa variabel DER mempunyai signifikansi $0,123 > 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} (1,582) < t_{tabel} (2,02809)$. Hal ini berarti variabel DER secara parsial DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Maka H_0 diterima H_1 ditolak.
2. Pengujian terhadap variabel ROE
Dari hasil penelitian data diketahui bahwa variabel ROE mempunyai signifikansi $0,033 < 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} (2,224) > t_{tabel} (2,02809)$. Hal ini berarti variabel ROE berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima.
3. Pengujian terhadap variabel EPS
Dari hasil penelitian data diketahui bahwa variabel EPS mempunyai nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} (3,432) > t_{tabel} (2,02809)$. Hal ini berarti variabel EPS berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima.
4. Pengujian terhadap variabel NPM
Dari hasil penelitian data diketahui bahwa variabel NPM mempunyai signifikansi $0,049 < 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} (2,037) > t_{tabel} (2,02809)$. Hal ini berarti variabel NPM berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.127	4	1.032	9.177	.000 ^a
	Residual	3.935	35	.112		
	Total	8.061	39			

Berdasarkan hasil uji F, penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel DER, ROE, EPS dan NPM berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil tersebut dapat terlihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} (9,177) > F_{tabel} (2,64)$ dengan demikian H_0 ditolak H_2 diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Change Statistics			Delta R	Sig. Delta R
				F Change	df	Sig.		
1	.715 ^a	.509	.456	10.2	4	.000		

Pada model *summary*, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,715 yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara Harga Saham dengan variabel independen DER, ROE, EPS dan NPM kuat karena berada diatas 0,5. Angka *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,456. Hal ini berarti 45,6% variasi atau perubahan dalam Harga Saham dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel DER, ROE, EPS dan NPM, sedangkan sisanya (54,4%) dijelaskan oleh variabel lain dalam model penelitian ini.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham

DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini juga bisa disebabkan karena adanya variabel lain yang mempengaruhi harga saham seperti variabel CR, GPM, DAR, ROA. Maka dari itu dalam berinvestasi investor tidak terlalu memperhatikan DER sebagai salah satu pertimbangan dalam berinvestasi, sebab tiap peningkatan atau penurunan rasio ini tidak mempengaruhi harga saham. DER sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (modal).

Pengaruh *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham

ROE secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Jika nilai ROE tinggi maka perusahaan tersebut menghasilkan keuntungan yang tinggi pula. Hal ini tentu akan menjadi bahan pertimbangan investor dalam melakukan investasi sehingga harga saham akan mengalami kenaikan.

Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham

EPS dapat mempengaruhi harga saham, karena investor selalu memperhatikan pertumbuhan laba per saham yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham. Semakin tinggi nilai lembar per saham maka perusahaan akan memberikan deviden yang tinggi bagi para investor.

Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham

NPM memiliki pengaruh negatif terhadap Harga Saham yang diakibatkan NPM itu sendiri, dimana investor biasanya lebih memperhatikan angka penjualan bersih atau omset dari perusahaan pada saat akan mengambil keputusan untuk berinvestasi. NPM merupakan rasio yang berkaitan dengan penghasilan penjualan perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil Uji t (Parsial) variabel independen *Debt to Equity Ratio (DER)* mempunyai signifikansi sebesar $0,123 > 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} (1,582) < t_{tabel} (2,02809)$. Hal ini berarti variabel DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sedangkan variabel *Return On Equity (ROE)* mempunyai signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} (2,224) > t_{tabel} (2,02809)$. Hal ini berarti variabel

ROE secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pada variabel *Earning Per Share* (EPS) mempunyai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} (3,432) > t_{tabel} (2,02809)$. Hal ini berarti variabel EPS secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika variabel *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai signifikansi $0,049 < 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} (2,037) < t_{tabel} (2,02809)$. Hal ini berarti variabel NPM secara parsial berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Dengan demikian H_0 diterima H_1 ditolak.

2. Hasil Uji F (Simultan) menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil tersebut terlihat pada nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan menunjukkan pengaruh yang kuat antara DER, ROE, EPS dan NPM terhadap Harga Saham karena $F_{hitung} (9,177) > F_{tabel} (2,64)$ dengan demikian H_0 ditolak H_2 diterima.

Saran

1. Kepada perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja khususnya dalam bidang sektor pembiayaan, agar mampu menarik minat para investor yang berinvestasi sehingga investor mendapat kepercayaan sehingga perusahaan memperoleh modal dari luar perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya apabila menggunakan variabel-variabel yang sama sebaiknya melakukan pengukuran variabel dengan cara pengukuran yang lain.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah periode pengamatan agar penelitian ini dapat lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Erlina. 2011. *Metode Penelitian*. Medan: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
- Fahmi. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Husnan. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Imam Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis dengan Program SPSS*. Edisi 9, Semarang: Universitas Diponegoro
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi kedua, Jakarta: Penerbit Prenadamedia Group
- _____. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2014, Jakarta: Penerbit PT RajaGrafindo Persada
- Sawidji Widiatmodjo. 2015. *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*. Jakarta: PT. Elex. Media Komputindo
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Jurnal/Skripsi:

- Ayu S Devi, "Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di BEI", Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Asahan, 2018
- Evi Julianti L, "Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt To Total Asset Ratio*, Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

- Perusahaan Sub Sektor Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI”, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Asahan, 2018
- Gerald E, Ventje I, dan Sonny P, ”Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015”, *Jurnal EMBA*, 2017, Vol.5, No.1:105-114.
- Halista Nisa, ”Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016”, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018
- Heni Z Sari dan Astrid D, ”Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 2017, Vol.6, No.2
- Krisna Wati, ”Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Lembaga Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2018, Vol.6, No.1
- Laila Safitri, ”Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Investasi Sektor Perhotelan Di Indonesia,” Skripsi Fakultas Ekonomi Prodi Pembangunan Universitas Asahan, 2019
- Lidya Prastiwi, ”Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013”, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015
- Mira M, Endang E Merawati, dan Shinta B Astuti, ”Pengaruh ROA dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia”, *Journal of Applied Business and Economics*, 2018, Vol.4, No.3:191-205
- Rosdian W dan Ventje I, ”Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”, *Jurnal EMBA*, 2016, Vol.4, No.2:518-529
- Santi Puji Astutik, ”Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Indeks Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009
- Siti Masruroh, ”Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016”, *Simki-Economic*, 2017, Vol.01, No.08

p-ISSN : 2685-8754
e-ISSN : 2686-0759

Internet:

<https://www.idx.co.id>

<https://www.seputarforex.com>